

BAB IV
PERKEMBANGAN KAWASAN PERUMAHAN SERTA POLA SEBARAN
DAN KETERSEDIAAN SARANA LINGKUNGAN

4.1 Perkembangan Kawasan Perumahan

Pembangunan perumahan di wilayah Kecamatan Arcamanik dilakukan dengan identifikasi yang terdiri dari pembangunan perumahan secara *formal* yakni perumahan yang dibangun dengan suatu aturan yang jelas sehingga terbentuk tata bangunan dengan pola yang teratur, biasanya dibangun oleh pihak pemerintah seperti perumahan dengan lokasi yang cukup luas dan dilengkapi fasilitas umum, ada pula perumahan yang sengaja dibangun oleh pemerintah berupa rumah dinas yang biasanya berlokasi di sekitar kantor dengan luasan yang kecil. Perumahan formal juga di beberapa tempat dibangun oleh pihak pengembang dengan luasan lahan sedang. Bahwa pembangunan oleh pengembang ini di wilayah penelitian pada umumnya tidak dilengkapi oleh fasilitas umum dan ada pula yang mengkonversi lahan pertanian. Sedangkan pembangunan secara *informal* yakni merupakan akumulasi rumah yang dibangun oleh keluarga atau individu tanpa mengikuti suatu aturan sehingga membentuk permukiman yang acak. Khusus untuk kawasan perumahan yang dibangun oleh pengembang, pertumbuhannya diidentifikasi melalui metode survei ke lokasi perumahan terbangun dan digitasi di dalam aplikasi SIG. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perumahan di Kecamatan Arcamanik dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan dengan sendirinya penggunaan lahan juga meningkat. Perkembangan ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya permintaan akan tempat hunian.

4.1.1 Kawasan Perumahan Tahun 2010

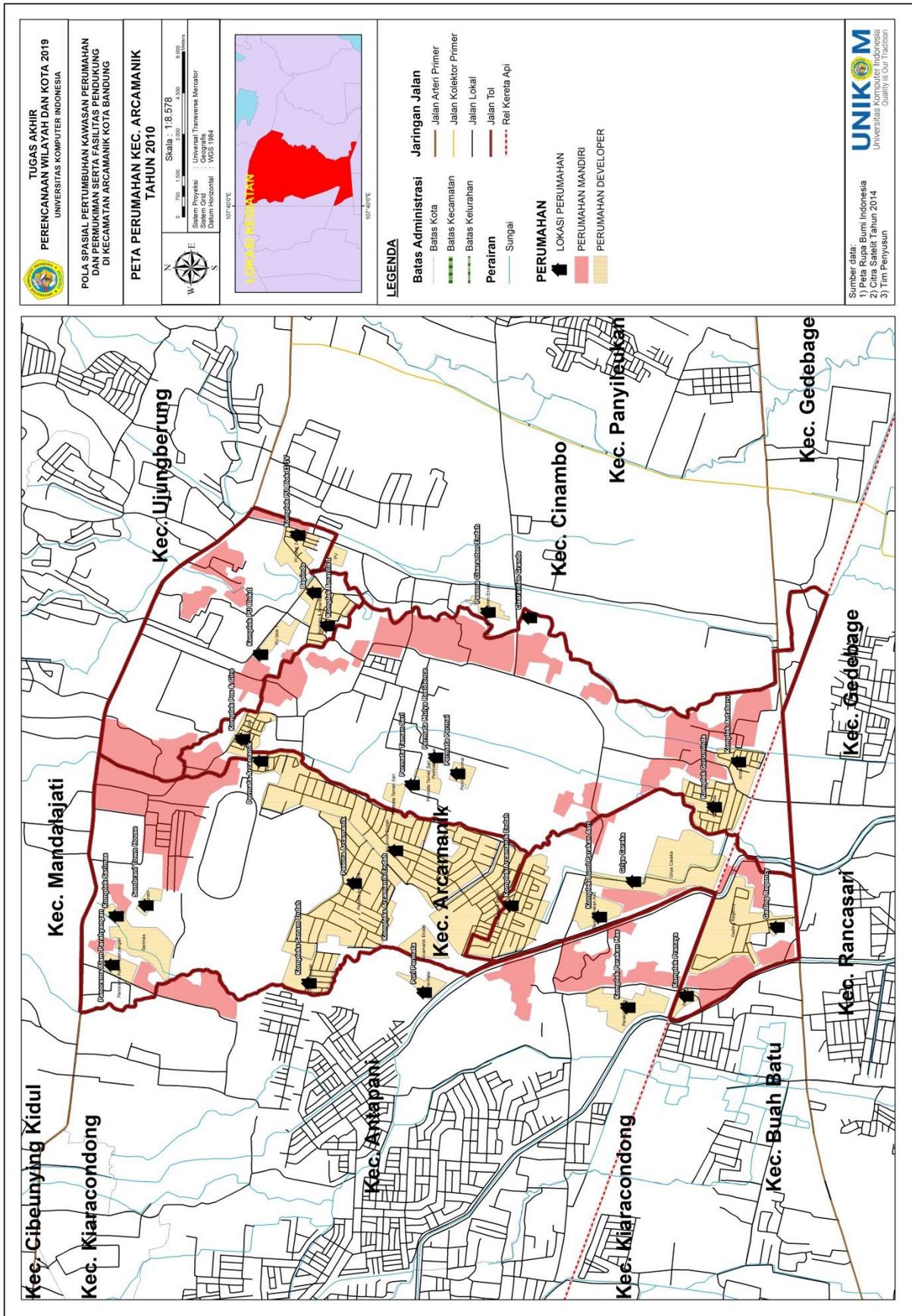
Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, terdapat 26 perumahan developer yang tersebar di Kecamatan Arcamanik pada tahun 2010.

Tabel IV-1
Luas Kawasan Perumahan Tahun 2010

Jenis Perumahan	Kelurahan (Hektar)			
	Sukamiskin	Cisaranten Bina Harapan	Cisaranten Kulon	Cisaranten Endah
Perumahan Mandiri	26	21	47	14
Perumahan Developer	72	12	15	60
Jumlah	98	33	62	74

Sumber : Hasil Analisis 2019

Dilihat pada Tabel IV-1 diatas, luas kawasan perumahan pada tahun 2010 adalah 267 Ha yang terbagi menjadi 9 perumahan di Kelurahan Sukamiskin, terdapat 5 Unit perumahan di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan, terdapat 6 unit perumahan di Kelurahan Cisaranten Kulon dan terdapat 6 unit perumahan di Kelurahan Cisaranten Endah. Kawasan perumahan yang paling besar berada di Kelurahan Sukamiskin dengan luas 98 Hektar dan yang paling sedikit kawasan perumahannya berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan dengan luas 33 Hektar. Atau untuk lebih jelasnya perkembangan perumahannya dapat dilihat pada **Gambar 4.1** di bawah ini.



Gambar 4.1 Peta Kondisi Kawasan Perumahan Tahun 2010
Sumber : Hasil Analisis 2019

4.1.2 Kawasan Perumahan Tahun 2014

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, terdapat 42 perumahan yang tersebar di Kecamatan Arcamanik pada tahun 2014, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-2** di bawah ini.

Tabel IV-2

Luas Kawasan Perumahan Tahun 2014

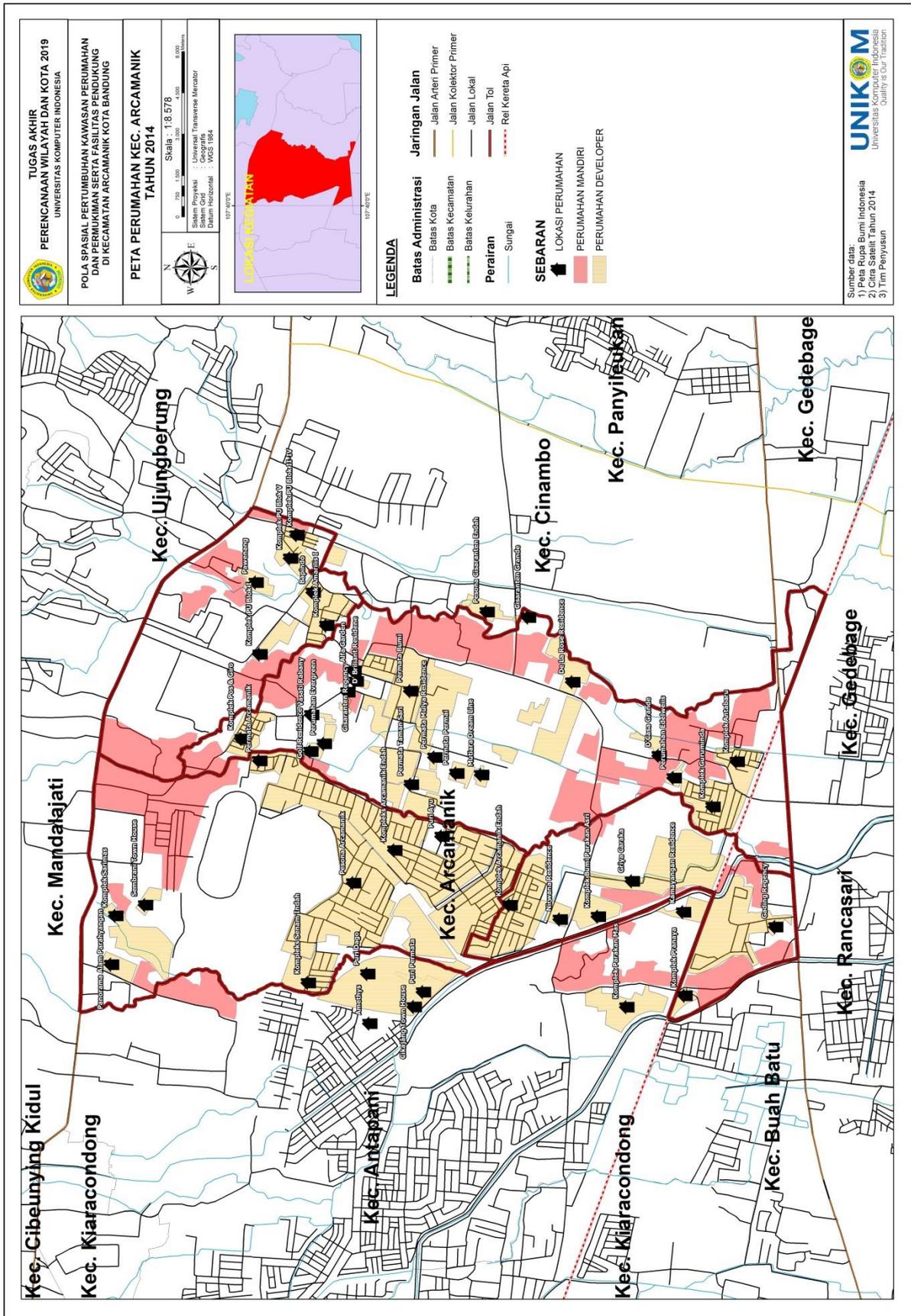
Kelurahan	Tahun	Perumahan Mandiri	Perumahan oleh Developer	Jumlah
Sukamiskin	2010	26	72	98
	2014	26	93	119
	Selisih	0	21	21
Cisaranten Bina Harapan	2010	21	12	33
	2014	21	14	35
	Selisih	0	2	2
Cisaranten Kulon	2010	47	15	62
	2014	58	51	109
	Selisih	11	36	47
Cisaranten Endah	2010	14	60	74
	2014	14	61	75
	Selisih	0	1	1
Kecamatan Arcamanik		119	219	354

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan dari **Tabel IV-2** diatas, terdapat peningkatan jumlah perumahan sebesar 18,6% dengan luas kawasan perumahan pada tahun 2014 menjadi 354 Ha yang terdapat di Kecamatan Arcamanik. Peningkatan jumlah unit perumahan tersebut terdapat di 3 kelurahan meliputi 13 unit di Kelurahan Cisaranten Kulon, 1 unit di Kelurahan Sukamiskin, 1 unit di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan dan 1 unit di Kelurahan Cisaranten Endah. Kelurahan Cisaranten Kulon merupakan kelurahan yang paling banyak bertambahnya kawasan perumahan yaitu bertambah seluas 47 Hektar

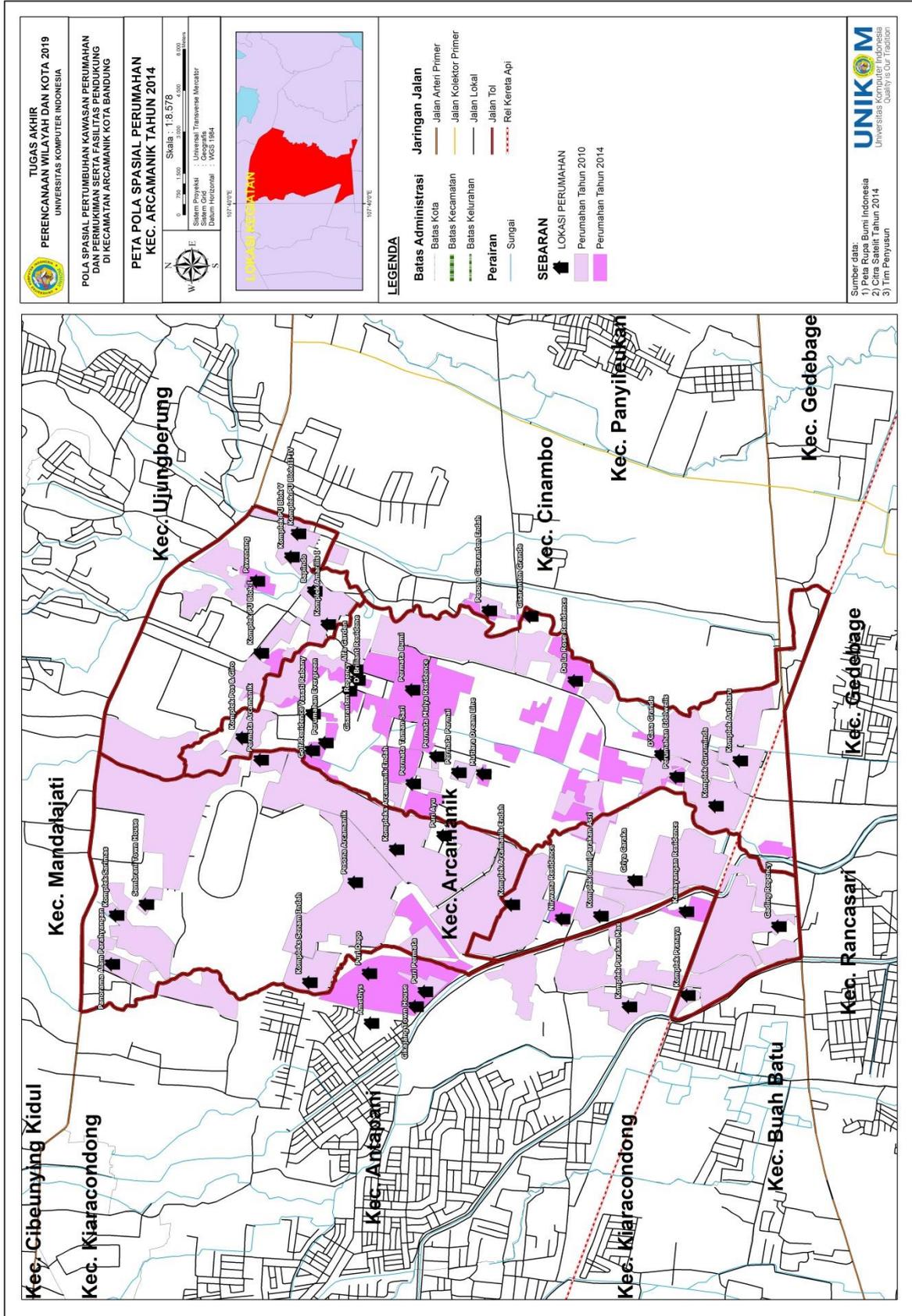
Bertambahnya jumlah perumahan yang dibangun, salah satunya yang mengalami peningkatan paling pesat ada di kelurahan Cisaranten Kulon dengan 13 perumahan yaitu perumahan Evergreen, Golf Residence, Perumahan Vasati Rabany, Cisaranten Regency, Perumahan Alfa Garden, Perumahan D'Briliant, Perum Permata Bumi, Perumahan Delarose, Cisaranten Grande, Perumahan

Edelweiss dan Mutiara Dream Line. Selain itu di tahun 2010 Puri Dago di Kelurahan Sukamiskin sudah terbangun dan Cluster Pawenang di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan. Sedangkan di Kelurahan Cisaranten Endah muncul perumahan baru yaitu Komplek Nirwana Regency dan Komplek Kamayanan. Perkembangan perumahan yang terlihat signifikan berada di Kelurahan Cisaranten Kulon dan dengan perubahan yang signifikan tersebut dapat diketahui stadia perkembangan kawasan perumahan dari tahun 2010 ke tahun 2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.3** di bawah ini.



Gambar 4.2 Peta Perumahan Tahun 2014

Sumber : Hasil Analisis 2019



Gambar 4.3 Peta Stadia Perkembangan Perumahan Tahun 2014

Sumber : Hasil Analisis 2019

4.1.3 Kawasan Perumahan Tahun 2019

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, terdapat 51 perumahan yang tersebar di Kecamatan Arcamanik pada tahun 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-3** di bawah ini.

Tabel IV-3

Luas Kawasan Perumahan Tahun 2019

Kelurahan	Tahun	Perumahan Mandiri	Perumahan oleh Developer	Jumlah
Sukamiskin	2014	26	93	119
	2019	26	96	122
	Selisih	0	3	3
Cisaranten Bina Harapan	2014	21	14	35
	2019	21	16	37
	Selisih	0	2	2
Cisaranten Kulon	2014	58	51	109
	2019	58	99	157
	Selisih	0	48	48
Cisaranten Endah	2014	14	61	75
	2019	14	70	84
	Selisih	0	9	9
Kecamatan Arcamanik		119	281	415

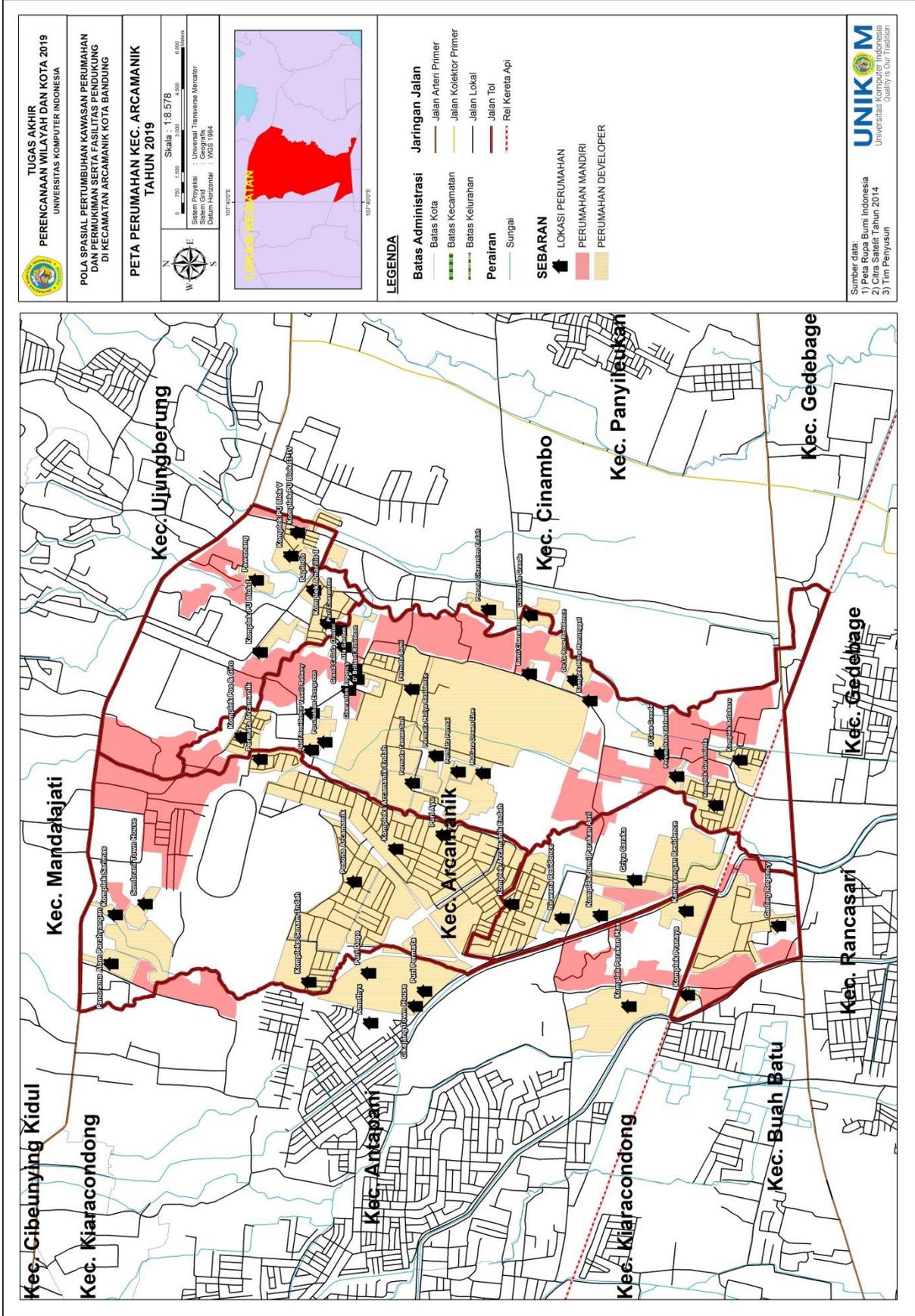
Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan Tabel IV-3 diatas menjelaskan bahwa terdapat 51 unit perumahan yang terdapat di Kecamatan Arcamanik. Peningkatan jumlah perumahan yang ada mencapai 9 unit sejak tahun 2014. Selain itu Kelurahan Cisaranten Kulon mengalami peningkatan luas lahan untuk perumahan yang dibangun oleh developer sebesar 48 Hektar. Itu dikarenakan perumahan yang sudah ada pada tahun 2014 mengalami perluasan kawasan perumahan.

Peningkatan jumlah perumahan terdapat Kelurahan Sukamiskin dan Cisaranten Kulon. Untuk di Kelurahan Sukamiskin sendiri bertambah 4 perumahan, yaitu Sembrani Town House, Cikajang Town House, Komplek Amethys dan Puri Ayu. Sedangkan di Kelurahan Cisaranten Kulon ada 5 perumahan baru yaitu, Perum Cisaranten Endah, Perum Green Calista, Puri Cisaranten, Komplek Kejaksaan, Perum Bumi Cisaranten dan Komplek Mitra Manunggal.

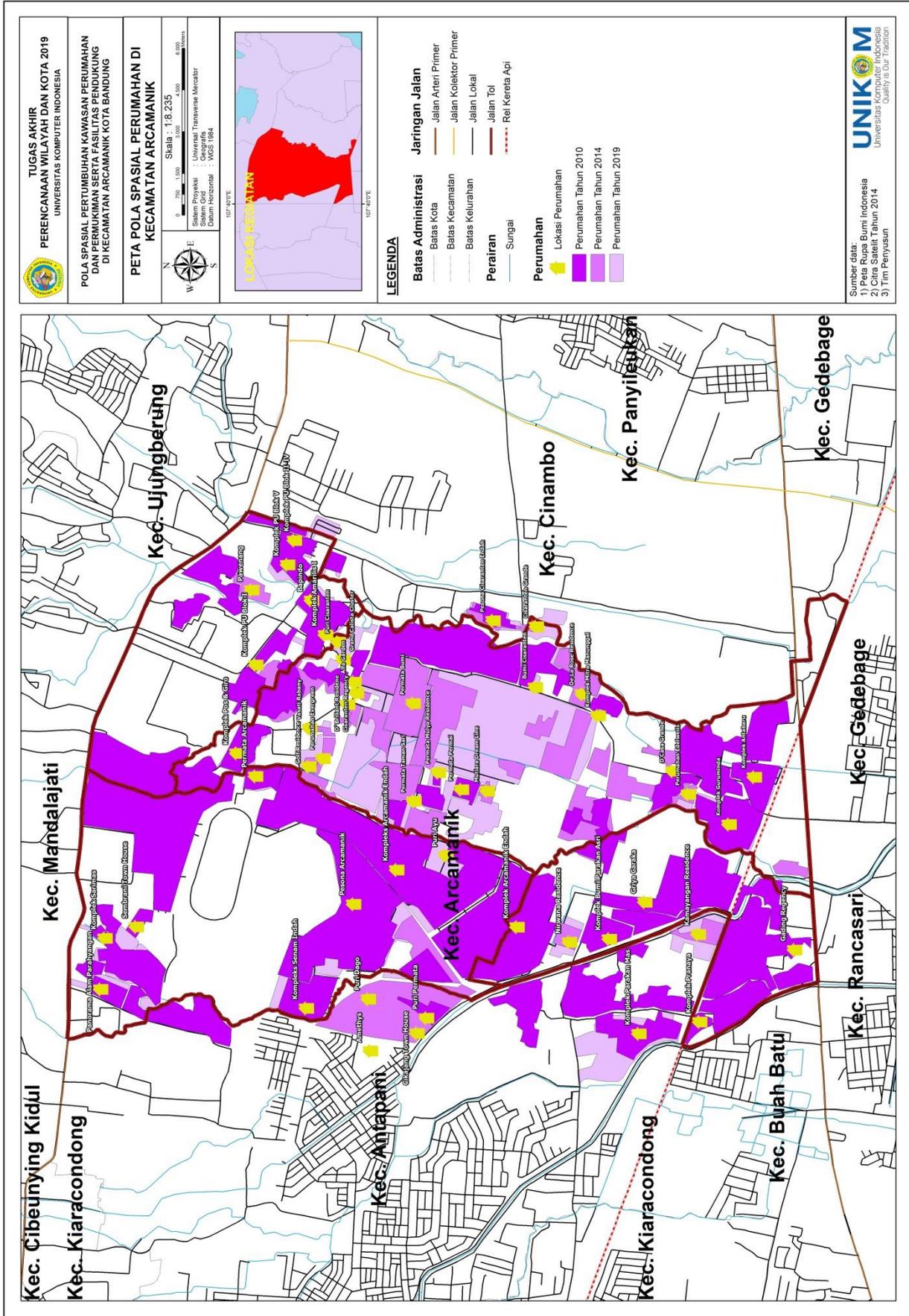
Selain bertambahnya jumlah perumahan, terdapat perluasan kawasan perumahan yang ada sejak tahun 2010, atau untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.4** di bawah ini.

Dalam periode tahun 2010 sampai 2019, perkembangan kawasan perumahan di Kecamatan Arcamanik terlihat jelas mengubah fungsi lahan yang ada di Kecamatan Arcamanik. Dalam Peta di bawah ini terlihat stadia perkembangan kawasan perumahan di Kecamatan Arcamanik.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.5** di bawah ini.



Gambar 4.4 Peta Perumahan Tahun 2019

Sumber : Hasil Analisis 2019



Gambar 4.5 Peta Stadia Perkembangan Perumahan Tahun 2019
Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2 Ketersediaan Sarana Lingkungan Perumahan

Ketersediaan sarana lingkungan perumahan yang dianalisis terdiri dari ketersediaan sarana lingkungan berdasarkan jumlah penduduk, dan ketersediaan sarana lingkungan berdasarkan radius pelayanan, terhadap ketersediaan sarana pendidikan, perdagangan (minimarket) dan kesehatan.

4.2.1 Pola Sebaran

Pola sebaran yang di analisis, ialah pola sebaran sarana pendidikan, sarana perdagangan (minimarket) dan sarana kesehatan. Analisis dilakukan dengan menggunakan ArcGis.

4.2.1.1 Pola Sebaran Sarana Pendidikan

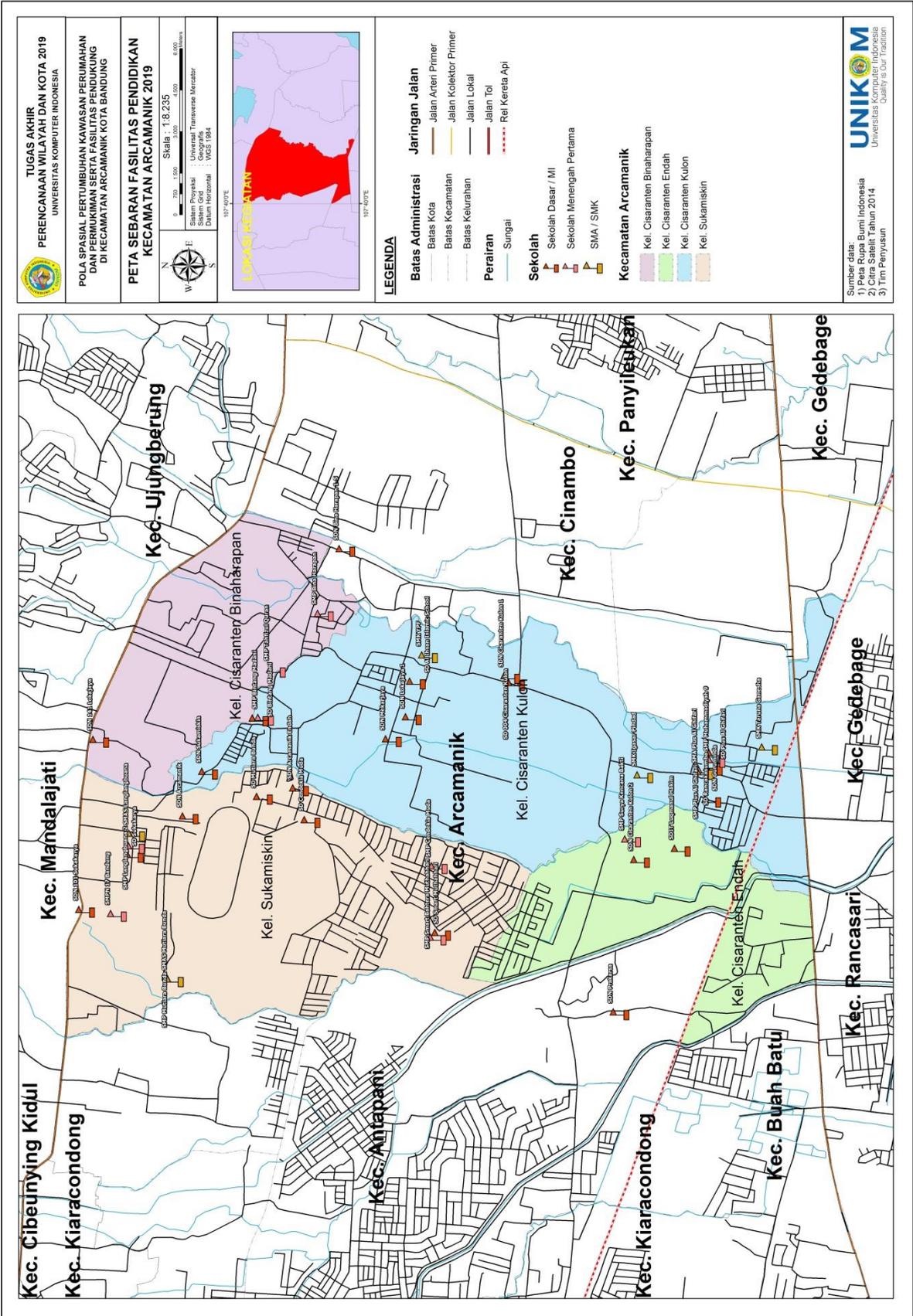
Dari hasil *Analisis Nearest Neighbour* pada ArcGIS tersebut, seluruh sarana pendidikan yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas memiliki pola sebaran spasial yaitu acak (*random*). Bisa dilihat dari nilai *Nearest Neighbour Ratio (NNR)* dan *Z Score* pada Tabel di bawah ini.

Tabel IV-4

Pola Sebaran Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Arcamanik

No	Fasilitas Pendidikan	NNR	Z Score	Pola Spasial
1	Sekolah Dasar	1,051	0,466	Acak (<i>random</i>)
2	Sekolah Menengah Pertama	0,793	-1,311	Acak (<i>random</i>)
3	Sekolah Menengah Atas	1,174	0,818	Acak (<i>random</i>)

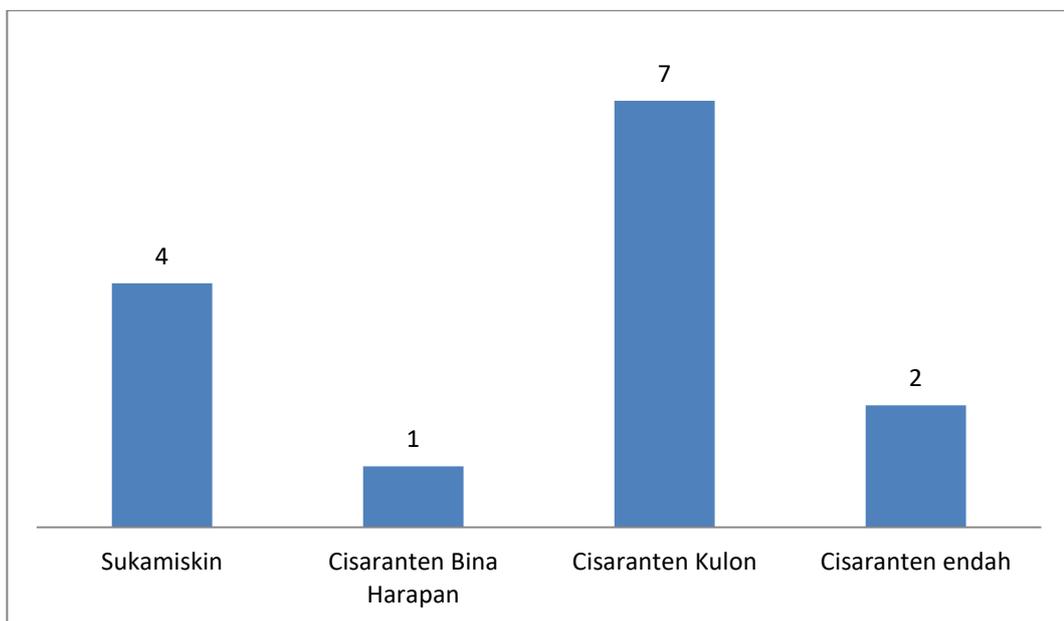
Sumber : Hasil Analisis Nearest Neighbour pada ArcGis, 2019



Gambar 4.6 Peta Sebaran Sarana Pendidikan Tahun 2019
Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.1.2 Pola Sebaran Minimarket

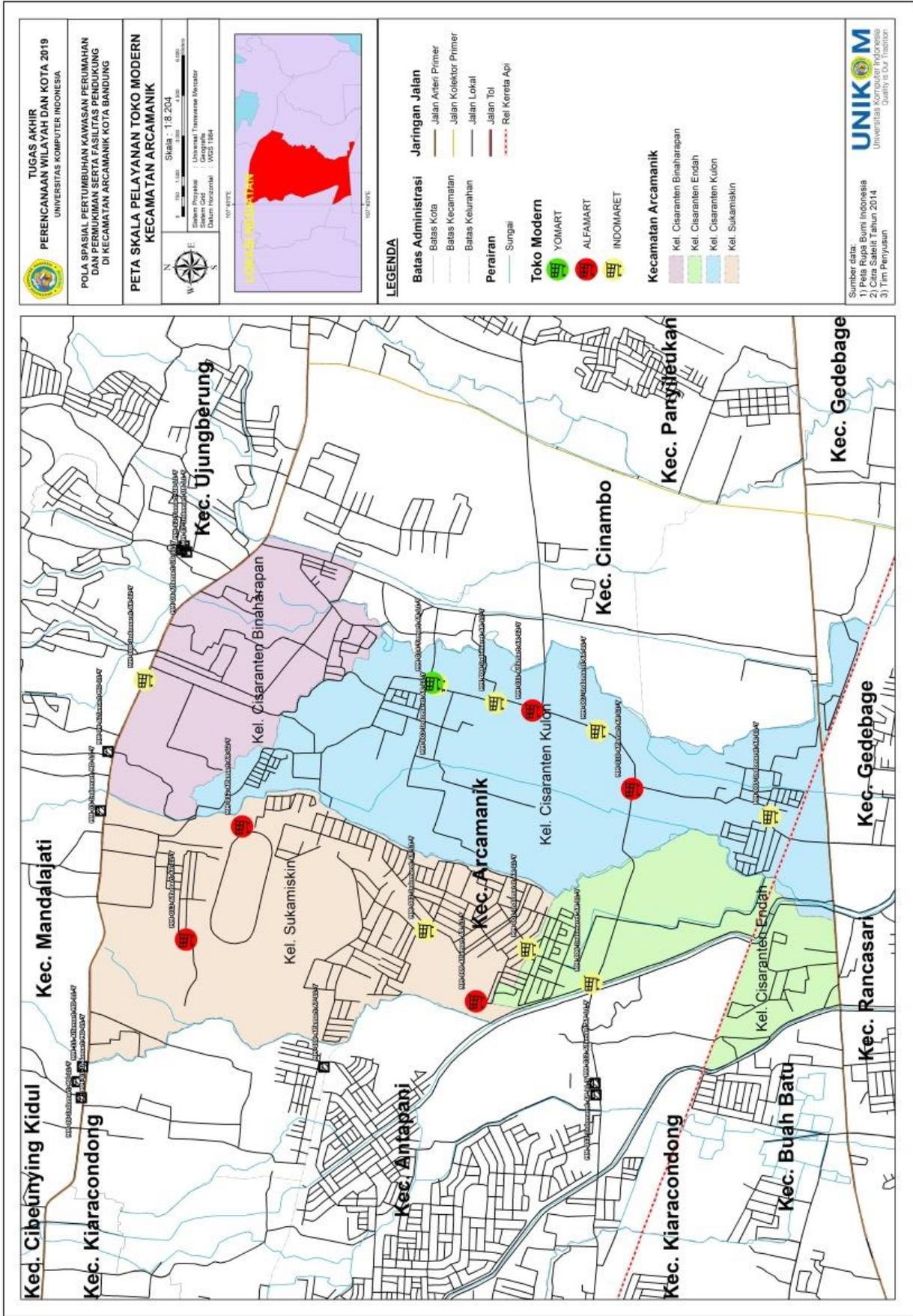
Sebaran sarana perdagangan untuk minimarket di Kecamatan Arcamanik, tergolong menjadi 3 (tiga) jenis minimarket, yaitu Indomaret (8 toko), Alfamart (5 toko), dan Yomart (1 toko). Adapun sebaran lokasi dari setiap jenis minimarket tersebut adalah Kelurahan Sukamiskin terdapat 4 minimarket, Kelurahan Cisaranten Endah terdapat 2 minimarket, Kelurahan Cisaranten Bina Harapan terdapat 1 minimarket, dan sebaran minimarket terbanyak terdapat di Kelurahan Cisaranten Endah yaitu 7 minimarket.



Gambar 4.7 Grafik Jumlah Minimarket di Kecamatan Arcamanik

Sumber : Hasil Analisis 2019

Berdasarkan hasil *Analisis Nearest Neighbour* yang telah dilakukan dengan menggunakan ArcGIS, diketahui seluruh sarana perdagangan yaitu minimarket membentuk pola sebaran spasial yaitu menyebar (*dispersed*), dengan *score Nearest Neighbor Ratio* yaitu 1,33, dan nilai *Z-Score* yaitu 2,36.



Gambar 4.8 Peta Sebaran Minimarket Tahun 2019

Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.1.3 Pola Sebaran Sarana Kesehatan

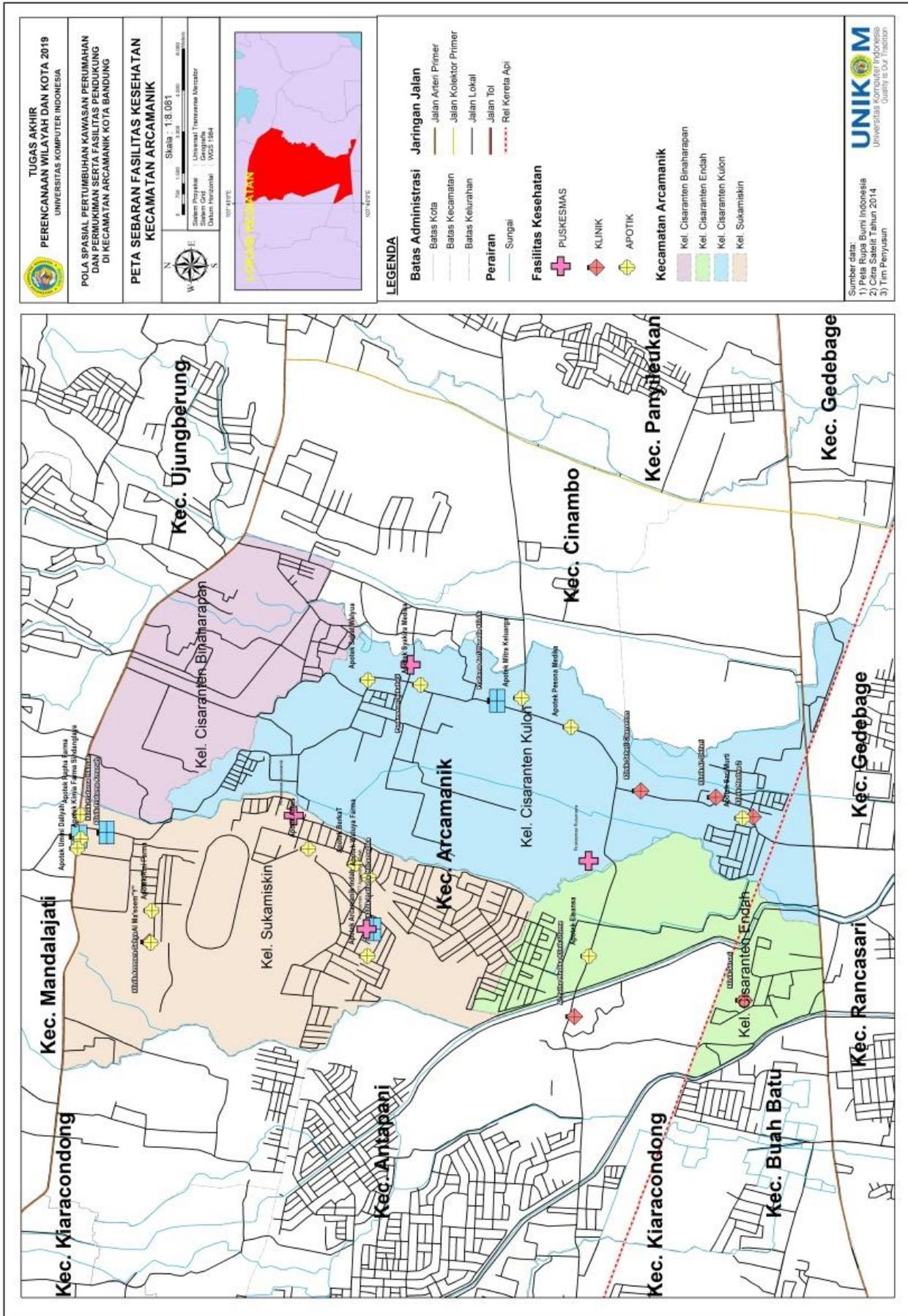
Dari hasil *Analisis Nearest Neighbour* pada ArcGIS tersebut, Apotek dan Puskesmas memiliki pola sebaran spasial yang sama yaitu acak (*random*). sedangkan pola sebaran spasial dari Klinik adalah menyebar (*dispersed*). Bisa dilihat dari nilai *Nearest Neighbour Ratio* (*NNR*) dan *Z Score* pada **Tabel IV-5** di bawah ini.

Tabel IV-5
Pola Sebaran Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Arcamanik

No	Fasilitas Pendidikan	<i>NNR</i>	<i>Z Score</i>	Pola Spasial
1	Klinik	1,284	1,721	Menyebarkan (<i>dispersed</i>)
2	Puskesmas	1,327	1,252	Acak (<i>random</i>)
3	Apotek	0,886	-0,843	Acak (<i>random</i>)

Sumber : Hasil Analisis Nearest Neighbour pada ArcGis, 2019

Dari hasil *Analisis Nearest Neighbour* pada ArcGIS tersebut, Apotek dan Puskesmas memiliki pola sebaran spasial yang sama yaitu acak (*random*). sedangkan pola sebaran spasial dari Klinik adalah menyebar (*dispersed*). Bisa dilihat dari nilai *Nearest Neighbour Ratio* (*NNR*) dan *Z Score* pada Tabel diatas.



Gambar 4.9 Peta Sebaran Sarana Kesehatan Tahun 2019
 Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.2 Ketersediaan Sarana Lingkungan Berdasarkan Jumlah Penduduk

Ketersediaan sarana lingkungan berdasarkan jumlah penduduk, dilakukan berdasarkan PU Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 3 tahun 2004.

4.2.2.1 Sarana Pendidikan

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang ketersediaan sarana pendidikan di Indonesia yang dianjurkan ialah untuk lokasi sarana Sekolah Dasar (SD) berada di tengah kelompok warga, tidak menyebrang jalan raya, dan bergabung dengan taman. Sedangkan untuk sarana pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki standar pelayanan yang sama dengan standar pelayanan untuk SD, akan tetapi harus dapat dijangkau dengan kendaraan umum, dan disatukan dengan lapangan olahraga, untuk lebih jelasnya terkait kebutuhan fasilitas pendidikan di Kecamatan Arcamanik, dapat dilihat pada **Tabel IV-6**

Tabel IV-6
Kebutuhan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Arcamanik Tahun 2019

Jenis Fasilitas	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sekolah Dasar	1.600	19	42	30.400	Belum Terpenuhi
Sekolah Menengah Pertama	4.800	11	14	52.800	Belum Terpenuhi
Sekolah Menengah Atas	4.800	6	14	28.800	Belum Terpenuhi
Jumlah Penduduk	66.691				

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Kecamatan Arcamanik Dalam Angka 2019

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa fasilitas pendidikan Kecamatan Arcamanik belum memenuhi standar pelayanan minimal. Satu pelayanan Sekolah Menengah Atas mendukung jumlah penduduk sebesar 4.800 jiwa dengan jumlah SMA sebanyak 6 unit hanya dapat memenuhi 28.800 jiwa, sedangkan penduduk di Kecamatan Arcamanik berjumlah 66.691 jiwa sehingga menurut pedoman standar pelayanan minimal untuk SMA di Kecamatan Arcamanik belum memenuhi jumlah yang ditentukan.

4.2.2.1.1 Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Sekolah Dasar per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan SD di setiap kelurahan belum memenuhi dan yang paling banyak berada di Kelurahan Cisaranten Endah yaitu 8 unit Sekolah Dasar dan yang paling sedikit berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan dengan 4 unit Sekolah Dasar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-7** di bawah ini.

Tabel IV-7

Kebutuhan Sekolah Dasar per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	6	13	9.600	Belum Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	4	8	6.400	Belum Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	7	11	11.200	Belum Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	2	10	3.200	Belum Terpenuhi
Jumlah	66.691	19	42	30.400	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.2.1.2 Sekolah Menengah Pertama

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Sekolah Menengah Pertama per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Sekolah Menengah Pertama yang paling banyak berada di Kelurahan Cisaranten Endah yaitu 2 unit Sekolah Menengah Pertama yang

menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-8** di bawah ini.

Tabel IV-8

Kebutuhan Sekolah Menengah Pertama per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	4	4	19.200	Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	3	3	14.400	Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	3	4	19.200	Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	1	3	4.800	Belum Terpenuhi
Jumlah	66.691	11	14	52.800	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.2.1.3 Sekolah Menengah Atas

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Sekolah Menengah Atas per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Sekolah Menengah Atas yang paling banyak berada di Kelurahan Cisaranten Endah dan Cisaranten Bina Harapan yaitu 3 unit Sekolah Menengah Atas yang menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi sarannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-9** di bawah ini.

Tabel IV-9

Kebutuhan Sekolah Menengah Atas per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	2	4	9.600	Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	-	3	0	Belum Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	4	4	19.200	Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	-	3	0	Belum Terpenuhi
Jumlah	66.691	6	14	28.800	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.2.2 Sarana Perdagangan (Minimarket)

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang ketersediaan sarana perdagangan (minimarket) di Indonesia yang dianjurkan ialah untuk lokasi minimarket berada di tengah kelompok tetangga, dan dapat merupakan bagian dari sarana lainnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-10**

Tabel IV-10

Kebutuhan Minimarket di Kecamatan Arcamanik Tahun 2019

Jenis Fasilitas	Jumlah Penduduk Pendukung	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Minimarket	6000	14	11	84.000	Terpenuhi
Jumlah Penduduk	66.691				

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Minimarket per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Minimarket yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Endah dan Cisaranten Bina Harapan yaitu 1 unit Minimarket yang menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-11** di bawah ini.

Tabel IV-11

Kebutuhan Minimarket per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	4	3	24.000	Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	1	2	6.000	Belum Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	7	3	42.000	Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	2	3	12.000	Belum Terpenuhi
Jumlah	66.691	14	11	84.000	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.2.3 Sarana Kesehatan

Pada gambar 4.10 di bawah ini menunjukkan titik sebaran dari Sarana Kesehatan yaitu Klinik Pratama dan Klinik Utama, Puskesmas serta Apotek yang ada di Kecamatan Arcamanik.

Tabel IV-12

Kebutuhan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Arcamanik Tahun 2019

Jenis Fasilitas	Jumlah Penduduk Pendukung	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Cakupan Batasan Penduduk	Keterangan
Klinik	120.000	10	1	1.200.000	Terpenuhi
Puskesmas	120.000	4	1	480.000	Terpenuhi
Apotek	30.000	15	3	450.000	Terpenuhi
Jumlah Penduduk	66.691				

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Kecamatan Arcamanik Dalam Angka 2019

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa Kecamatan Arcamanik menjadi salah satu contoh Kecamatan yang sudah terpenuhi kebutuhan fasilitas kesehatannya untuk jenis layanan Klinik, Puskesmas dan Apotek. Hal ini dapat dilihat melalui rasio perbandingan antara jumlah penduduk dan standar pelayanan kesehatan untuk masing-masing jenis fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi saat ini lokasi fasilitas kesehatan belum tersebar secara merata walaupun secara kuantitas sudah terpenuhi. Faktor lokasi dan keterjangkauan menjadi komponen utama dalam persentase kunjungan ataupun pemanfaatan fasilitas kesehatan.

4.2.2.3.1 Klinik

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Klinik per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Klinik yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan yaitu 1 unit Klinik yang menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-13** di bawah ini.

Tabel IV-13
Kebutuhan Klinik per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	4	1	480.000	Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	-	1	0	Belum Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	4	1	480.000	Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	2	1	240.000	Terpenuhi
Jumlah	66.691	8	4	1.200.000	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.2.3.2 Puskesmas

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Puskesmas per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Puskesmas yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan dan Kelurahan Cisaranten Endah yaitu 1 unit Puskesmas yang menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi sarana kesehatannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-14** di bawah ini.

Tabel IV-14
Kebutuhan Puskesmas per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	2	1	240.000	Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	-	1	0	Belum Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	2	1	240.000	Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	-	1	0	Belum Terpenuhi
Jumlah	66.691	4	4	480.000	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.2.3.3 Apotek

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan Apotek per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Apotek yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan yaitu 1 unit Apotek yang menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-15** di bawah ini.

Tabel IV-15

Kebutuhan Apotek per Kelurahan Tahun 2019

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Unit (Eksisting)	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Penduduk yang Terlayani	Keterangan
Sukamiskin	19.172	10	1	300.000	Terpenuhi
Cisaranten Bina Harapan	12.511	-	1	0	Belum Terpenuhi
Cisaranten Kulon	18.315	4	1	120.000	Terpenuhi
Cisaranten Endah	16.693	1	1	30.000	Terpenuhi
Jumlah	66.691	15	4	450.000	

Sumber : PU SNI No. 3 Tahun 2004 dan Hasil Analisis 2019

4.2.3 Ketersediaan Sarana Lingkungan Berdasarkan Radius Pelayanan

Ketersediaan sarana lingkungan berdasarkan radius pelayanan, dilakukan berdasarkan PU Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 3 tahun 2004, akan tetapi pada analisis ini dilakukan dengan radius pelayan yang dianalisis adalah radius pelayanan dari keterjangkauan sarana pelayanan dengan berjalan kaki, yaitu berjarak maksimal 500 meter

4.2.3.1 Sarana Pendidikan

Berdasarkan Tabel IV-16, dapat diketahui luas wilayah yang terlayani oleh sarana pendidikan tersebut. Sekolah Dasar melayani sebesar 85 % dari wilayah Kecamatan Arcamanik dikarenakan jumlah sarannya banyak, Sekolah Menengah Pertama melayani sebesar 60 %, sedangkan Sekolah Menengah Atas hanya melayani 36,8 % dikarenakan hanya ada 6 Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Arcamanik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-16** di bawah ini.

Tabel IV-16

Persentase Wilayah Yang Terlayani Dengan Berjalan Kaki

Sarana Pendidikan	Jumlah Sarana	Luas yang Terlayani (Ha)	Luas yang Tidak Terlayani (Ha)	Persentase
Sekolah Dasar	19	353	62	85 %
Sekolah Menengah Pertama	11	249	166	60 %
Sekolah Menengah Pertama	6	153	262	36,8 %

Sumber : Hasil Analisis 2019

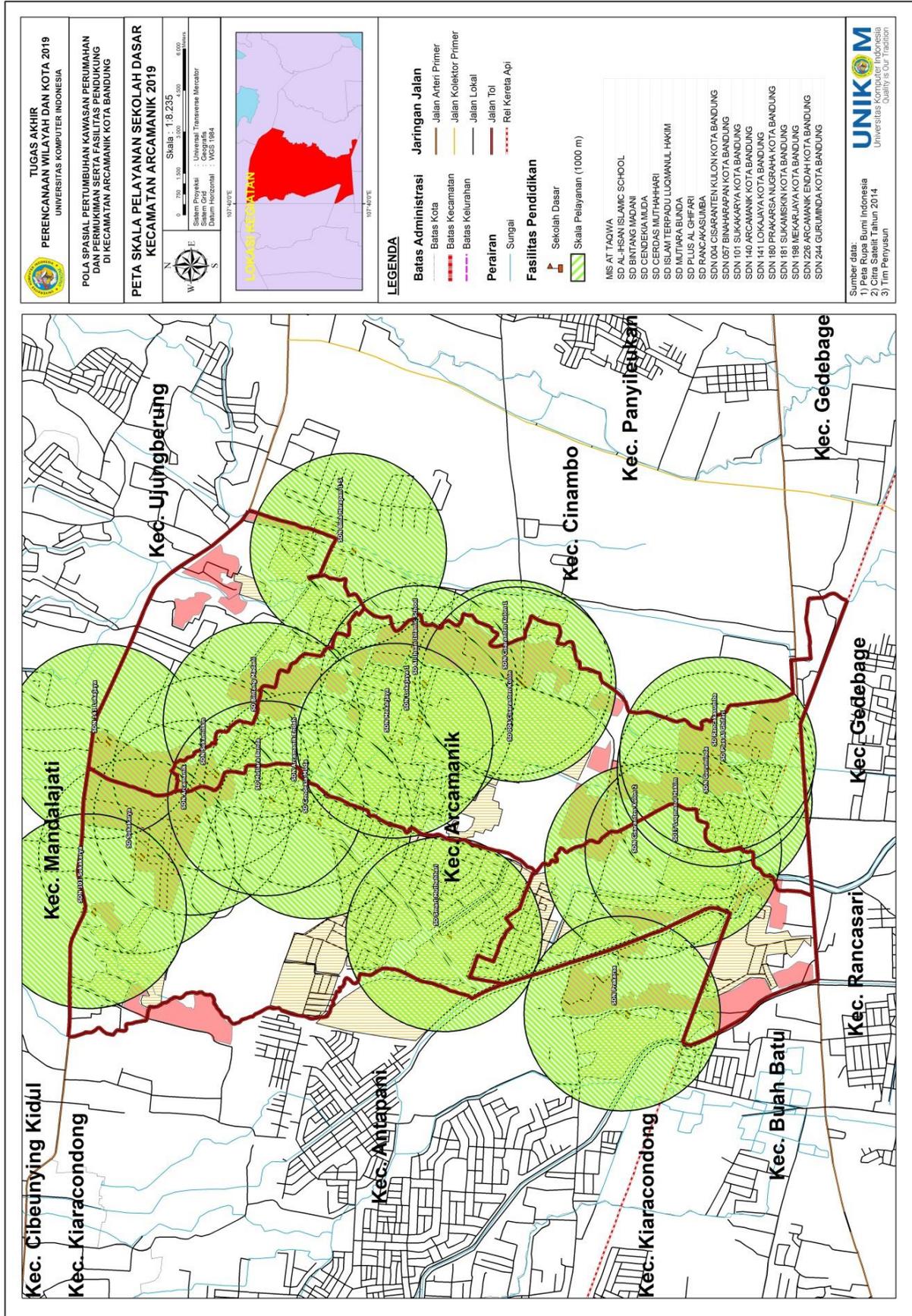
4.2.3.1.1 Sekolah Dasar

Untuk skala pelayanan sarana pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD) radiusnya adalah 1000 m. Pada **Gambar 4.10** adalah peta skala pelayanan sekolah dasar kecamatan arcamanik pada tahun 2019. Berdasarkan peta di bawah ini, skala pelayanan banyak yang beririsan atau bersinggungan. Sehingga terjadi tumpang-tindih skala pelayanan antar sekolah dasar. Namun, akibat tumpang tindihnya skala pelayanan, penduduk yang tinggal di wilayah skala pelayanan yang beririsan memiliki alternatif dalam memilih sarana pendidikan berupa sekolah dasar. Untuk mengetahui skala pelayanan sekolah dasar, dapat dilihat pada **Gambar 4.10** di bawah ini bahwa skala pelayanan Sekolah Dasar di Kecamatan Arcamanik sudah mencakupi seluruh Kelurahan yaitu Sukamiskin, Cisaranten Bina Harapan, Cisaranten Kulon dan Cisaranten Endah.

Keterjangkauan dalam penelitian ini merupakan bagaimana suatu daerah atau tempat dapat dicapai oleh seseorang. Keterjangkauan fasilitas pelayanan pendidikan yaitu sekolah dasar dengan pemukiman adalah jarak unit fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau pemukiman penduduk di sekitarnya. Dari luas wilayah perumahan yaitu 415 Ha, dilakukan *buffering* dengan radius 500 meter. Berdasarkan hasil *buffer* dari titik lokasi fasilitas pelayanan Sekolah Dasar, Sekolah Dasar yang dapat dijangkau oleh berjalan kaki menghasilkan luas 353 Ha, berarti dari luas Kecamatan Arcamanik, 85 % wilayahnya bisa dijangkau secara berjalan kaki menuju Sekolah Dasar, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 4.11** di bawah ini.



Gambar 4.10 Peta Skala Pelayanan SD Kecamatan Arcamanik
Sumber : Hasil Analisis 2019

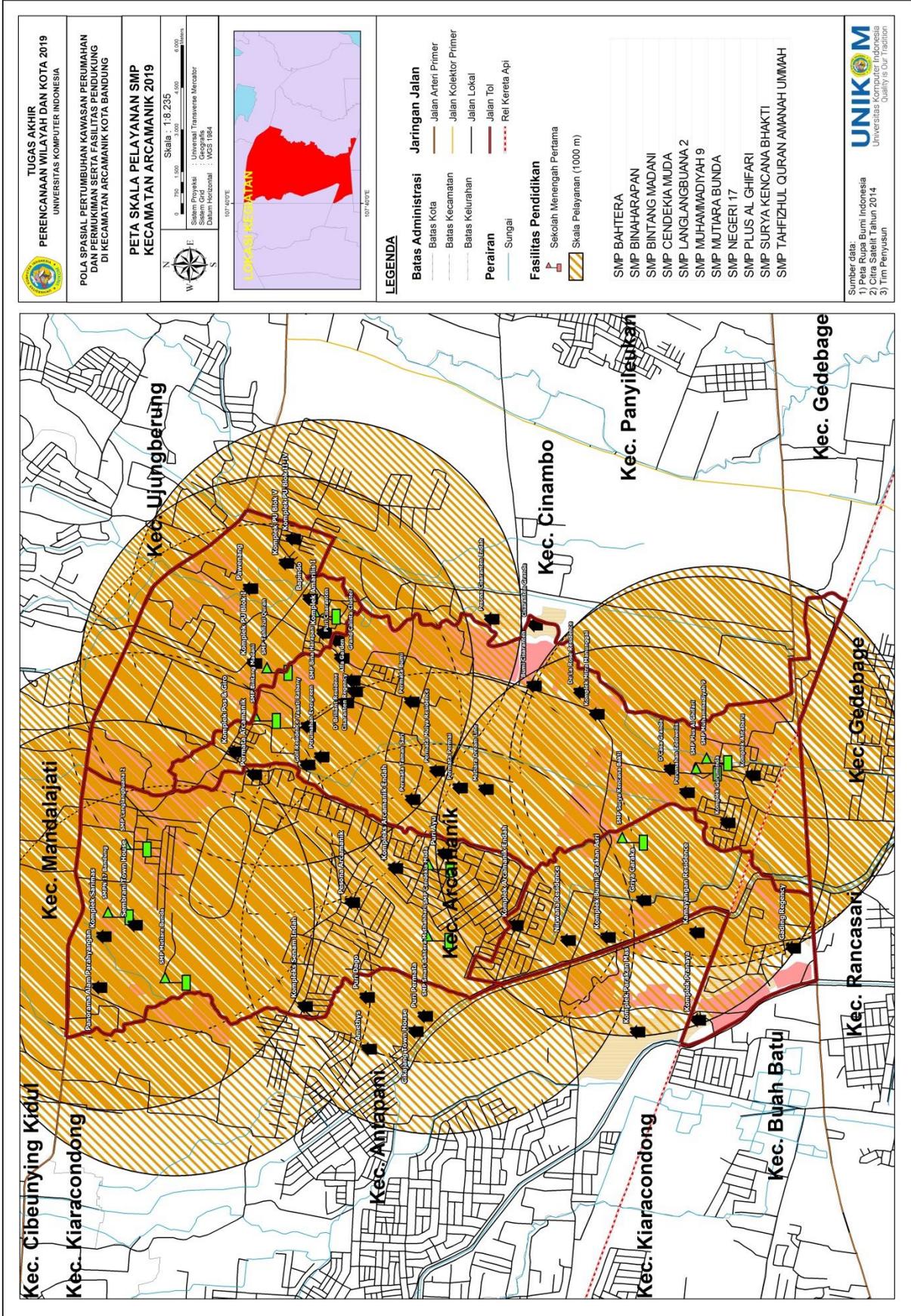


Gambar 4.11 Peta Jangkauan Pelayanan SD dengan Berjalan
 Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.3.1.2 Sekolah Menengah Pertama

Untuk skala pelayanan sarana pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) radiusnya adalah 1000 m. Pada **Gambar 4.12** adalah peta skala pelayanan SMP di Kecamatan Arcamanik pada tahun 2019. Berdasarkan peta di bawah ini, skala pelayanan banyak yang beririsan atau bersinggungan. Sehingga terjadi tumpang-tindih skala pelayanan antar SMP. Namun, akibat tumpang tindihnya skala pelayanan, penduduk yang tinggal di wilayah skala pelayanan yang beririsan memiliki alternatif dalam memilih sarana pendidikan SMP. Untuk mengetahui skala pelayanan sekolah dasar, dapat dilihat pada **Gambar 4.12**.

Keterjangkauan dalam penelitian ini merupakan bagaimana suatu daerah atau tempat dapat dicapai oleh seseorang. Keterjangkauan fasilitas pelayanan pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama dengan pemukiman adalah jarak unit fasilitas pendidikan yang dapat dijangkau pemukiman penduduk di sekitarnya. Dari luas wilayah perumahan yaitu 415 Ha, dilakukan *buffering* dengan radius 500 meter. Berdasarkan hasil *buffer* dari titik lokasi fasilitas pelayanan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Pertama yang dapat dijangkau oleh berjalan kaki menghasilkan luas 249 Ha, berarti dari luas Kecamatan Arcamanik, 60 % wilayahnya bisa dijangkau secara berjalan kaki menuju Sekolah Menengah Pertama, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 4.13** di bawah ini.

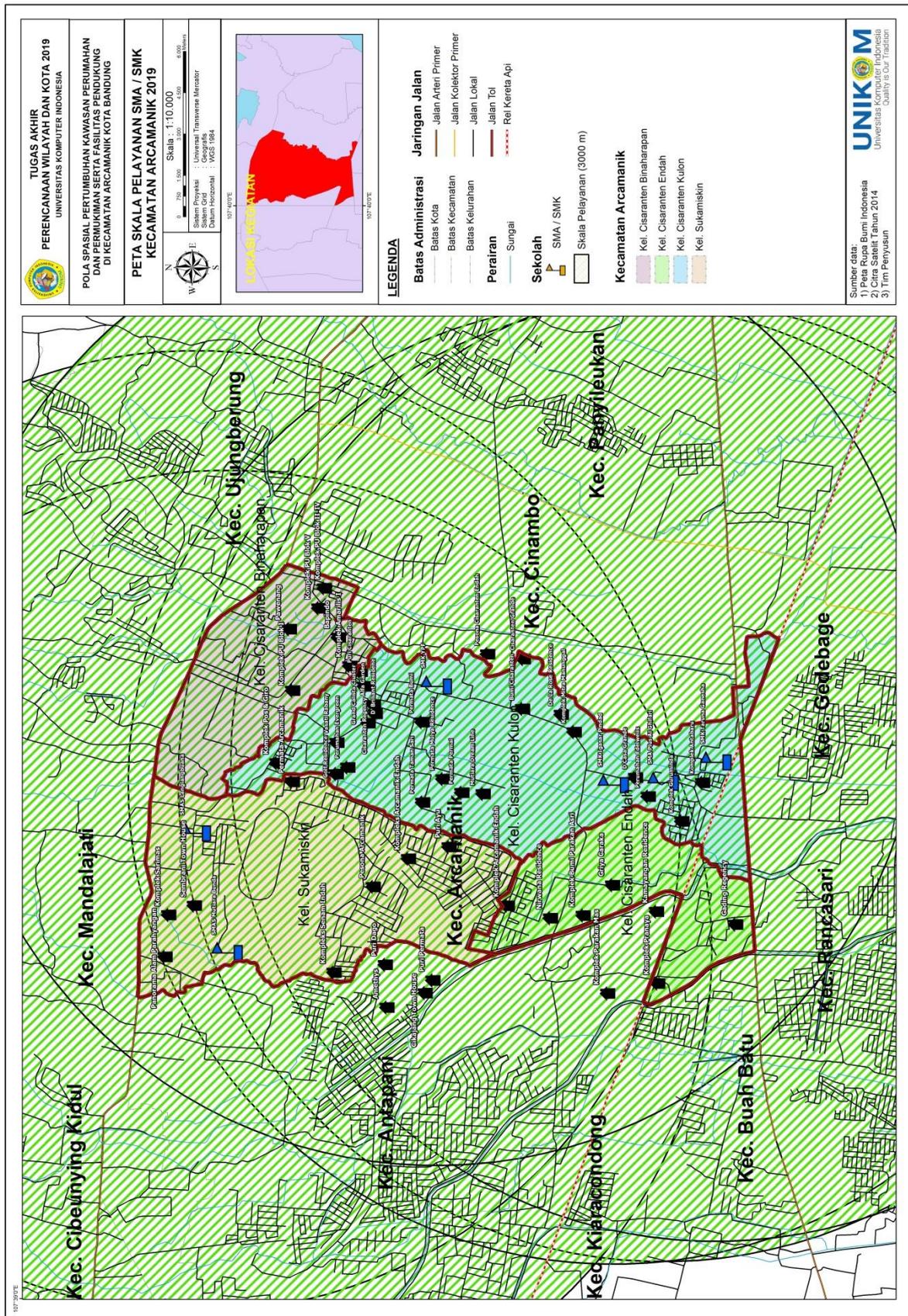


Gambar 4.12 Peta Skala Pelayanan SMP Kecamatan Arcamanik
Sumber : Hasil Analisis 2019

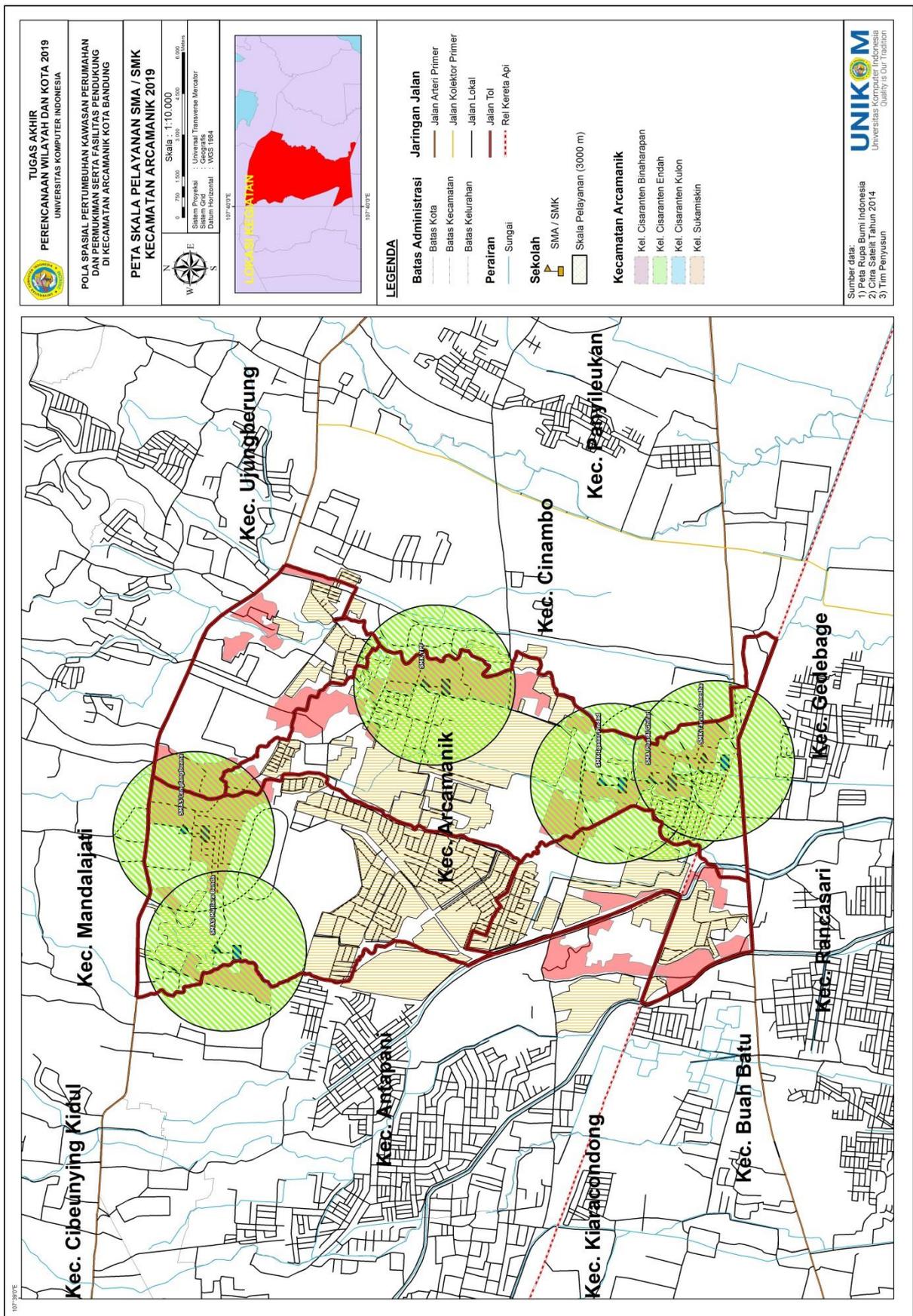
4.2.3.1.3 Sekolah Menengah Atas

Untuk skala pelayanan sarana pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) radiusnya adalah 3000 m. Pada **Gambar 4.14** adalah peta skala pelayanan SMA di Kecamatan Arcamanik pada tahun 2019. Berdasarkan peta di bawah ini, skala pelayanan banyak yang beririsan atau bersinggungan. Sehingga terjadi tumpang-tindih skala pelayanan antar SMA / SMK. Namun, akibat tumpang tindihnya skala pelayanan, penduduk yang tinggal di wilayah skala pelayanan yang beririsan memiliki alternatif dalam memilih sarana pendidikan SMA / SMK. Untuk mengetahui skala pelayanan sekolah dasar, dapat dilihat pada **Gambar 4.14**.

Keterjangkauan dalam penelitian ini merupakan bagaimana suatu daerah atau tempat dapat dicapai oleh seseorang. Keterjangkauan fasilitas pelayanan pendidikan yaitu sekolah menengah atas dengan pemukiman adalah jarak unit fasilitas pendidikan yang dapat dijangkau pemukiman penduduk di sekitarnya. Dari luas wilayah perumahan yaitu 415 Ha, dilakukan *buffering* dengan radius 500 meter. Berdasarkan hasil *buffer* dari titik lokasi fasilitas pelayanan Sekolah Menengah Atas, SMA yang dapat dijangkau oleh berjalan kaki menghasilkan luas 153 Ha, berarti dari luas Kecamatan Arcamanik, 36,8 % wilayahnya bisa dijangkau secara berjalan kaki menuju Sekolah Menengah Atas, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 4.15** di bawah ini.



Gambar 4.14 Peta Skala Pelayanan SMA/SMK Kecamatan Arcamanik
Sumber : Hasil Analisis 2019



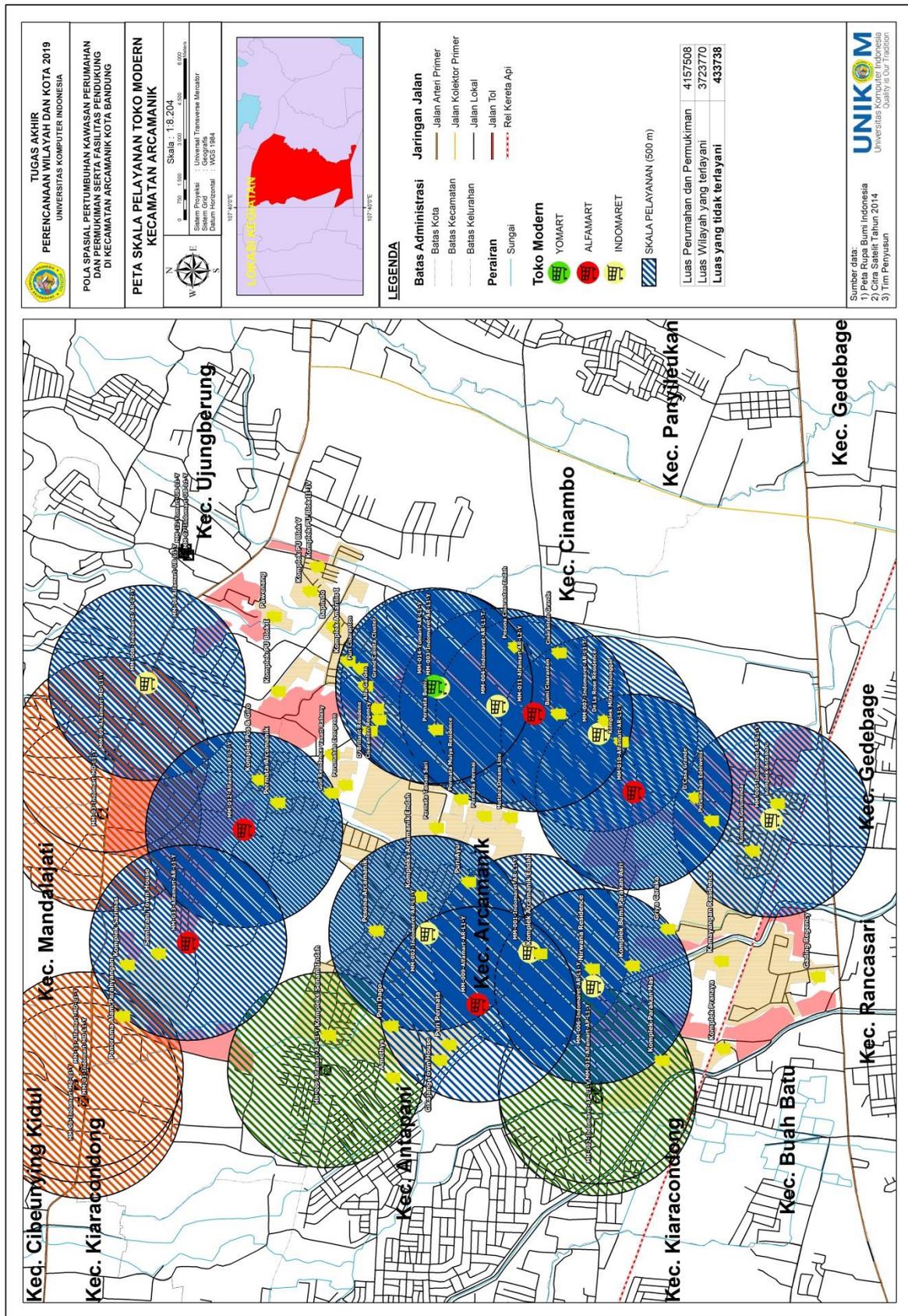
Gambar 4.15 Peta Skala Pelayanan SMA/SMK Kecamatan Arcamanik

Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.3.2 Sarana Perdagangan (Minimarket)

Untuk Skala Pelayanan dari Minimarket adalah 500 m, dapat dilihat dari peta di bawah ini bahwa masih ada sebagian wilayah yang belum terkena arsiran menandakan pelayanan Minimarket masih belum bisa mencakup seluruh wilayah kecamatan Arcamanik. Dikarenakan pola sebaran minimarket yang mengikuti jalan utama, maka daerah yang terlayani hanya di sekitar jalan tersebut. Daerah yang paling banyak terlayani adalah di sepanjang jalan utama di Kelurahan Cisaranten Kulon terdapat 6 minimarket yang jaraknya berdekatan, bisa dilihat pada **Gambar 4.16**.

Dihitung dari luas perumahan di Kecamatan Arcamanik yaitu sebesar 415,75 Ha, Minimarket hanya bisa melayani sebanyak 372,37 Ha, masih ada 43,37 Ha wilayah yang belum terlayani oleh Minimarket, sebagian yang belum terkena layanannya adalah di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan, Cisaranten Kulon dan Cisaranten Endah.



Gambar 4.16 Peta Skala Pelayanan Minimarket Kecamatan Arcamanik
Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.3.3 Sarana Kesehatan

Berdasarkan Tabel di bawah ini, dapat diketahui luas wilayah yang terlayani oleh sarana pendidikan tersebut. Apotek melayani sebesar 73,7 % dari wilayah Kecamatan Arcamanik dikarenakan jumlah sarannya banyak, lalu Klinik melayani sebesar 67,2 %, sedangkan Puskesmas hanya melayani 37,8 % dikarenakan hanya ada 4 Puskesmas yang ada di Kecamatan Arcamanik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV-17** di bawah ini.

Tabel IV-17

Persentase Wilayah Yang Terlayani Dengan Berjalan Kaki

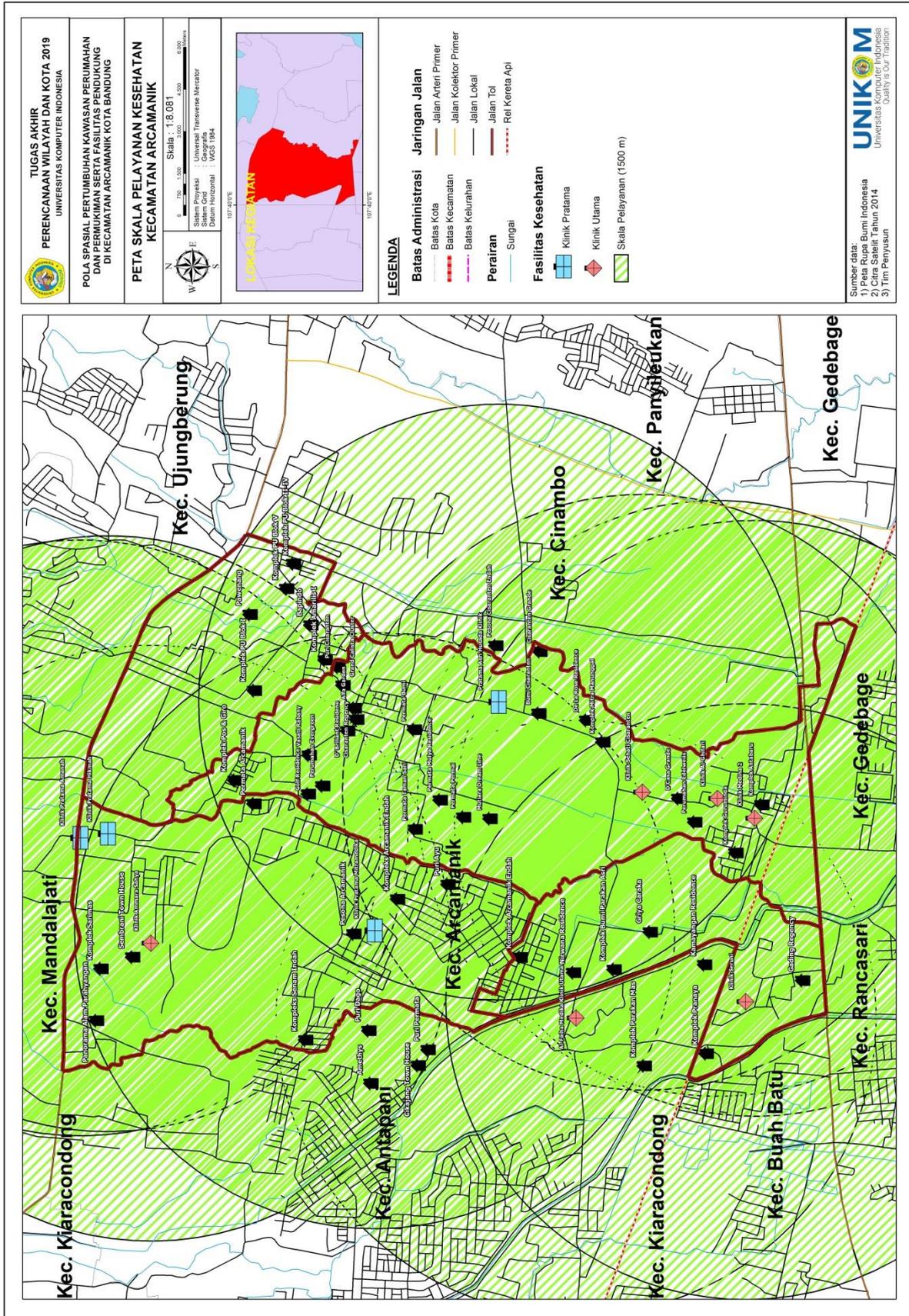
Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana	Luas yang Terlayani (Ha)	Luas yang Tidak Terlayani (Ha)	Persentase
Klinik	10	279	136	67,2 %
Puskesmas	4	157	258	37,8 %
Apotek	15	306	109	73,7 %

Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.3.3.1 Klinik

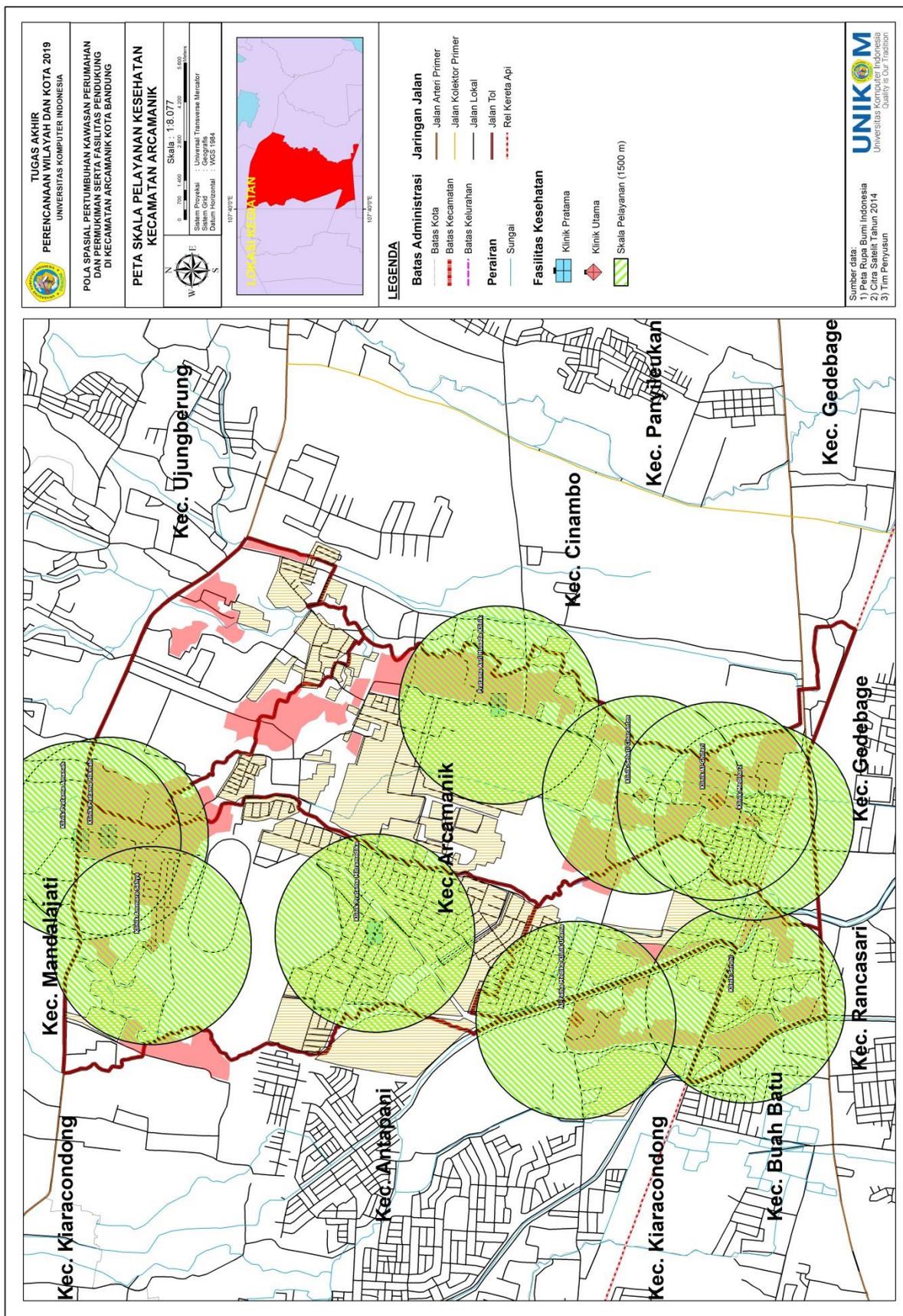
Untuk skala pelayanan sarana kesehatan yaitu klinik radiusnya adalah 3000 m, dapat dilihat pada gambar di bawah ini bahwa skala pelayanan Klinik Pratama dan Utama di Kecamatan Arcamanik sudah mencakupi dan radius pelayanannya sudah melayani area seluruh Kelurahan yaitu Sukamiskin, Cisaranten Bina Harapan, Cisaranten Kulon dan Cisaranten Endah.

Keterjangkauan dalam penelitian ini merupakan bagaimana suatu daerah atau tempat dapat dicapai oleh seseorang. Keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu klinik dengan pemukiman adalah jarak unit fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau pemukiman penduduk di sekitarnya dengan berjalan. Dari luas wilayah perumahan yaitu 415 Ha, dilakukan *buffering* dengan radius 500 meter. Berdasarkan hasil *buffer* dari titik lokasi fasilitas kesehatan, Klinik yang dapat dijangkau oleh berjalan kaki menghasilkan luas 279 Ha, berarti dari luas Kecamatan Arcamanik, 67,2 % wilayahnya bisa dijangkau secara berjalan kaki menuju Klinik, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 4.18** di bawah ini.



Gambar 4.17 Peta Skala Pelayanan Klinik Kecamatan Arcamanik

Sumber : Hasil Analisis 2019

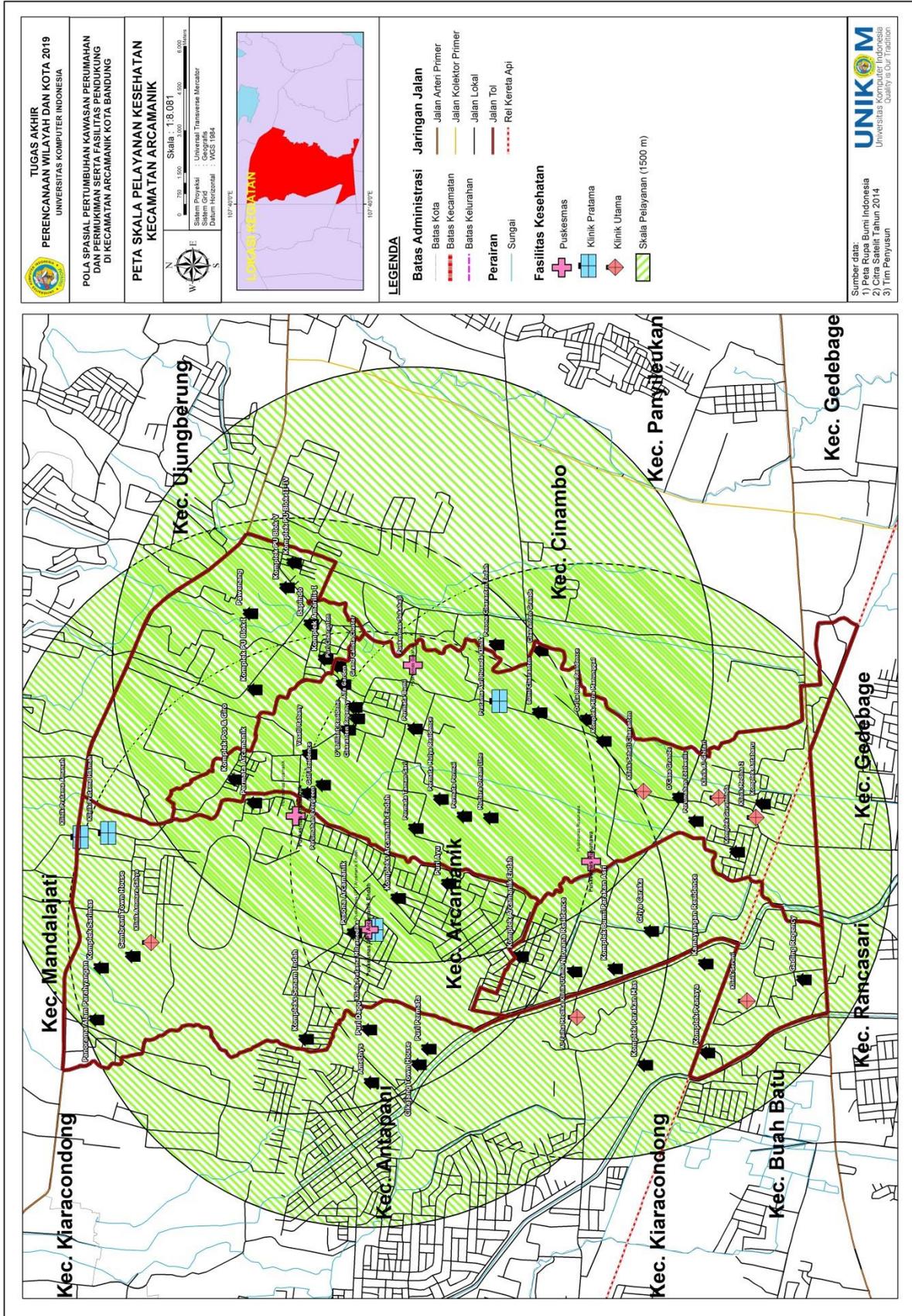


Gambar 4.18 Peta Jangkauan Pelayanan Klinik dengan Berjalan
Sumber : Hasil Analisis 2019

4.2.3.3.2 Puskesmas

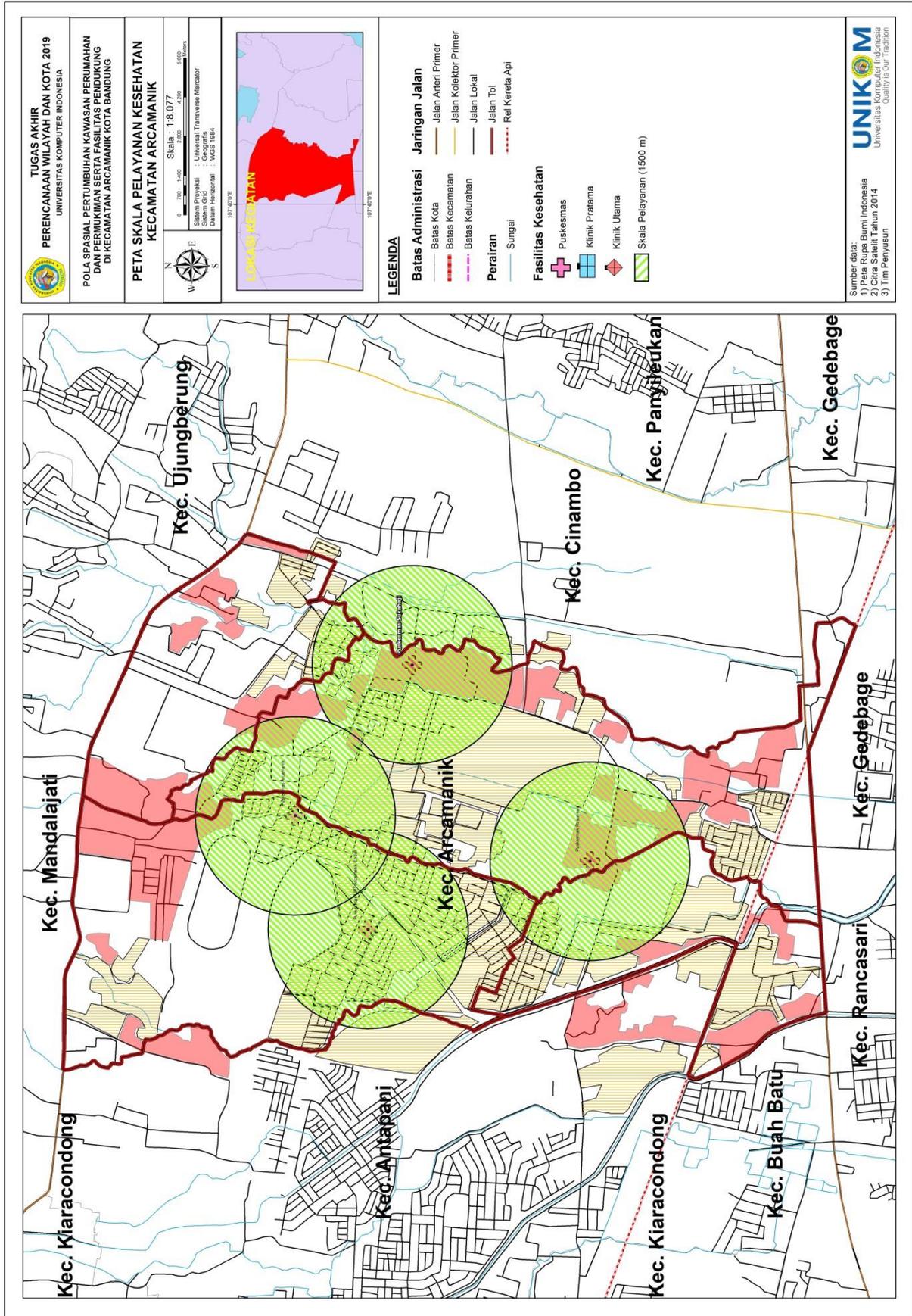
Untuk skala pelayanan sarana kesehatan yaitu Puskesmas radiusnya adalah 3000 m, dapat dilihat pada gambar di bawah ini bahwa skala pelayanan Puskesmas di Kecamatan Arcamanik sudah mencakupi seluruh Kelurahan yaitu Sukamiskin, Cisaranten Bina Harapan, Cisaranten Kulon dan Cisaranten Endah.

Keterjangkauan dalam penelitian ini merupakan bagaimana suatu daerah atau tempat dapat dicapai oleh seseorang. Keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas dengan pemukiman adalah jarak unit fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau pemukiman penduduk di sekitarnya dengan berjalan. Dari luas wilayah perumahan yaitu 415 Ha, dilakukan *buffering* dengan radius 500 meter. Berdasarkan hasil *buffer* dari titik lokasi fasilitas kesehatan, Puskesmas yang dapat dijangkau oleh berjalan kaki menghasilkan luas 157 Ha, berarti dari luas Kecamatan Arcamanik, 37,8 % wilayahnya bisa dijangkau secara berjalan kaki menuju Puskesmas, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 4.20** di bawah ini.



Gambar 4.19 Peta Skala Pelayanan Puskesmas Kecamatan Arcamanik

Sumber : Hasil Analisis 2019

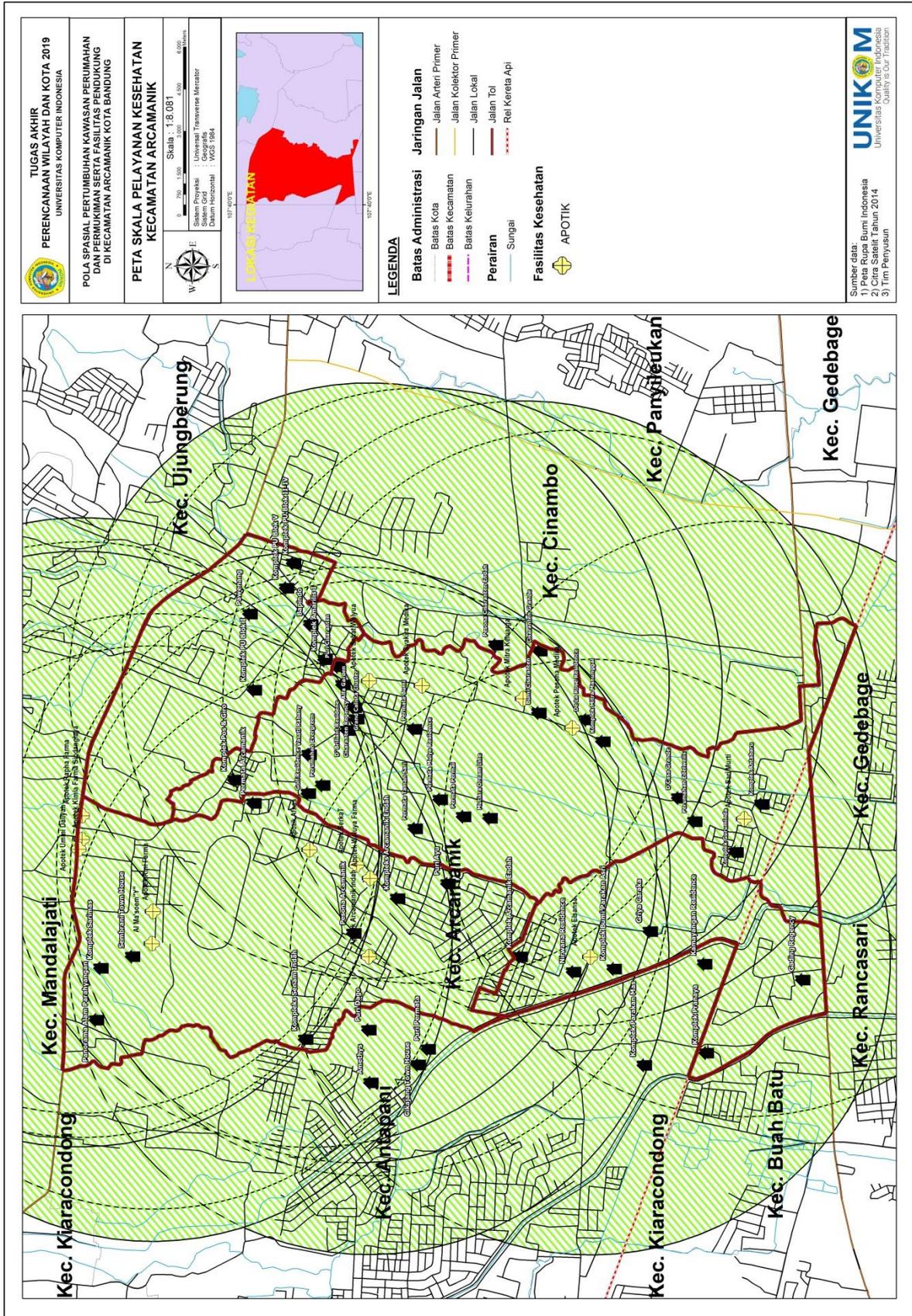


Gambar 4.20 Peta Jangkauan Pelayanan Puskesmas dengan Berjalan
Sumber : Hasil Analisis 2019

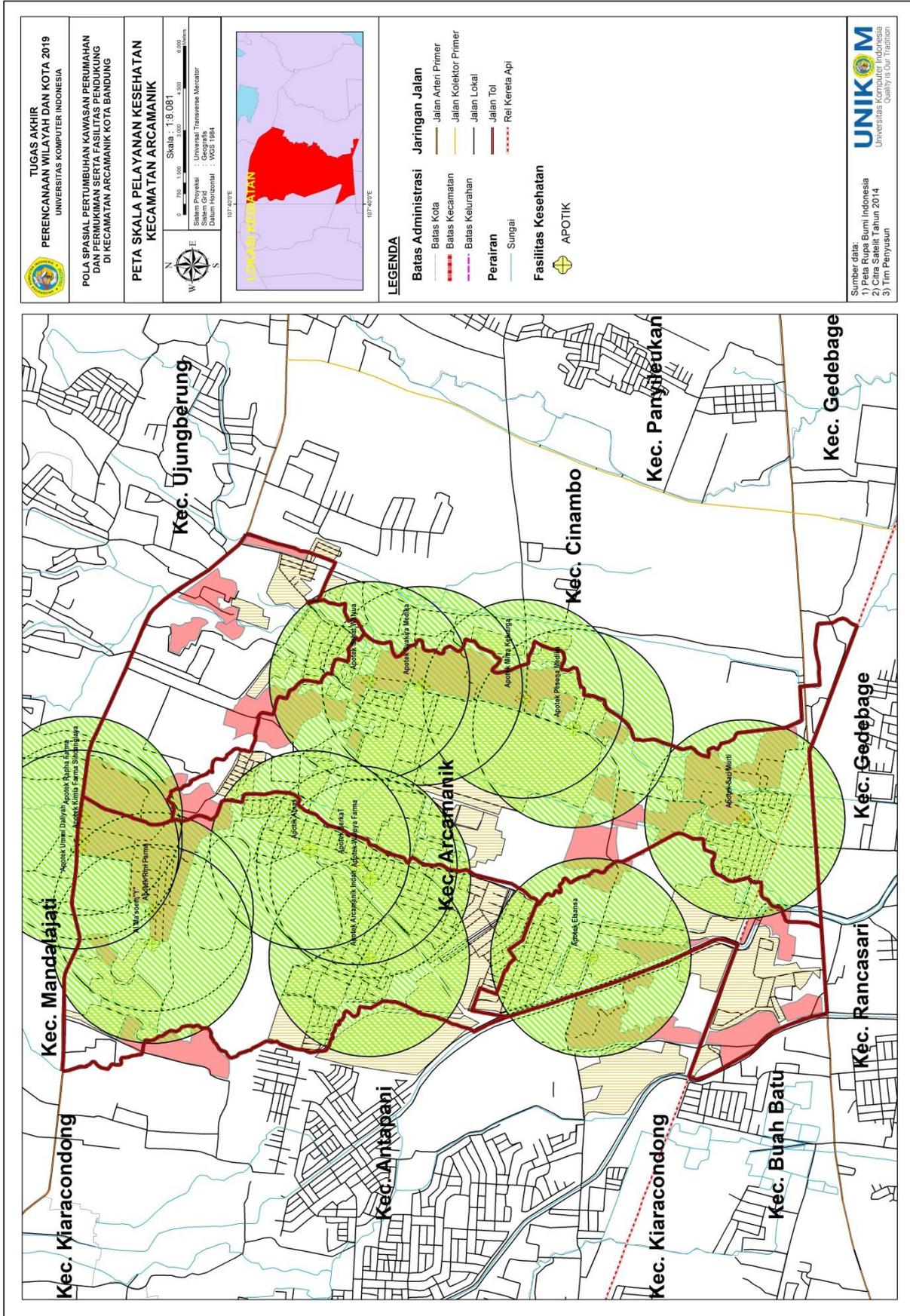
4.2.3.3.3 Apotek

Untuk skala pelayanan sarana kesehatan yaitu Klinik radiusnya adalah 1500m, dapat dilihat pada gambar di bawah ini bahwa skala pelayanan Apotek di Kecamatan Arcamanik sudah sangat terlayani dan mencakupi seluruh Kelurahan yaitu Sukamiskin, Cisaranten Bina Harapan, Cisaranten Kulon dan Cisaranten Endah.

Keterjangkauan dalam penelitian ini merupakan bagaimana suatu daerah atau tempat dapat dicapai oleh seseorang. Keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Apotek dengan pemukiman adalah jarak unit fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau pemukiman penduduk di sekitarnya dengan berjalan. Dari luas wilayah perumahan yaitu 415 Ha, dilakukan *buffering* dengan radius 500 meter. Berdasarkan hasil *buffer* dari titik lokasi fasilitas kesehatan, Apotek yang dapat dijangkau oleh berjalan kaki menghasilkan luas 306 Ha, berarti dari luas Kecamatan Arcamanik, 73,7 % wilayahnya bisa dijangkau secara berjalan kaki menuju Apotek, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 4.22** di bawah ini.



Gambar 4.21 Peta Skala Pelayanan Apotek Kecamatan Arcamanik
Sumber : Hasil Analisis 2019



Gambar 4.22 Peta Jangkauan Pelayanan Apotek dengan Berjalan

Sumber : Hasil Analisis 2019